#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 ini dunia digemparkan oleh fenomena pandemi virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Banyak orang yang terinfeksi dan banyak pula orang yang meninggal karenanya. Data dari WHO (2020) menyebutkan bahwa per tanggal 22 September 2020 terdapat 30,949,804 orang yang terkonfirmasi positif terinfeksi virus Covid-19 dan 959,116 orang meninggal karenanya. Data dari Kementerian Kesehatan RI (2020) menyebutkan bahwa 252.923 orang terinfeksi dan 9837 orang meninggal sedangkan di DIY terdapat 2312 orang terinfeksi dan 60 orang meninggal karena Covid-19.

Salah satu kelompok yang berisiko tinggi terinfeksi virus Covid-19 adalah tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19. Penelitian telah menyajikan kemungkinan tenaga medis terinfeksi Covid-19 sebesar 3,8%, terutama karena kontak awal yang tidak terlindungi dengan pasien yang terinfeksi. Tingginya resiko terinfeksi virus Covid-19 bagi tenaga kesehatan menimbulkan kecemasan yang tinggi juga pada tenaga kesehatan itu sendiri (Handayani et al., 2020).

Mahasiswa kesehatan sebagai seorang calon tenaga kesehatan dituntut memiliki skill dan pengetahuan yang tinggi sebagai bekal saat bekerja nanti. Skill dan pengetahuan tersebut didapatkan salah satunya dari praktik klinik. Praktik klinik merupakan wadah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik yang sesungguhnya pada pasien di rumah sakit. Kecemasan sering terjadi pada mahasiswa berhubungan dengan praktik klinik karena adanya hal-hal yang berbeda yang belum pernah atau jarang dilakukannya seperti berpindah lokasi dari kampus ke rumah sakit. Mahasiswa yang akan melakukan praktik klinik umumnya memiliki variasi tingkat kecemasan mulai dari ringan, sedang, berat, hingga panik.

Penelitian Purnamasari (2014) yang meneliti mengenai kecemasan mahasiswa praktik klinik menyebutkan bahwa dari 135 responden yang diteliti didapatkan 64 responden dengan kecemasan ringan (47.4%), sedangkan yang lain mengalami kecemasan berat berjumlah 71 responden (52.6%). Penelitian Sumoked (2019) menunjukan bahwa dari 73 responden mahasiswa praktikan sebagian besar memiliki kecemasan sedang dengan jumlah 47 mahasiswa (64, 4%), 13 responden memiliki kecemasan ringan (17,8), dan 13 orang memiliki kecemasan berat (17,8%). Penelitian Malfasari (2017) menyebutkan bahwa kecemasan adalah masalah signifikan yang mempengaruhi mahasiswa praktikan di semua tingkatan. Kecemasan menyebabkan banyak hal negatif seperti gejala-fisik, emosional, dan kognitif yang merugikan kesuksesan akademis dengan penurunan performa praktik klinik di rumah sakit. Penurunan performa mahasiswa praktikan akan membahayakan pasien karena mahasiswa akan berhubungan langsung dengan pasien.

Kecemasan mahasiswa akan ditambah dengan kondisi kesehatan saat ini dimana pandemi Covid-19 belum mereda dan banyak tenaga kesehatan yang terinfeksi dan gugur karenanya. Menurut penelitian Handayani et al (2020) kecemasan dapat ditangani salah satunya dengan dukungan keluarga yang memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa dari dampak psikologis dan somatis kecemasan di masa pandemi Covid-19. Penelitian dari Inayatul'ain (2018) menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa, yang artinya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin tinggi kecemasan yang dirasakan. Penelitian Afriani (2018) yang meneliti mengenai hubungan dukungan keluarga dan kecemasan mahasiswa menyebutkan dari 37 mahasiswa yang tidak mendapat dukungan dari keluaganya terdapat 28 orang yang memiliki kecemasan. Dengan diterimanya dukungan dari orang terdekat khususunya keluarga maka individu akan lebih sehat fisik dan psikisnya daripada individu yang tidak menerima dukungan sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan.

Dukungan keluarga dapat membuat perasaan lebih tenang, lebih termotivasi dan mengurangi tekanan yang sedang dirasakan (Puspitaningrum, 2017). Ada empat jenis dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental (Sari, 2016).

Berdasarakan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui kuisioner *Google form*, dari 28 orang perwakilan mahasiswa D-III

Keperawatan dan Sarjana Terapan Keperawatan Semester VI Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terdapat 16 orang yang merasa jantung berdebar debar ketika akan menghadapi praktik klinik di masa pandemi Covid-19 (57,1%), 20 orang yang merasa akan terjadi hal yang buruk ketika menghadapi praktik klinik di masa pandemi Covid-19 (71,4%), 17 orang yang merasa gelisah ketika akan menghadapi praktik klinik di masa pandemi Covid-19 (60,7%), 17 orang yang merasa takut ketika akan menghadapi praktik klinik di masa pandemi Covid-19 (60,7%), 18 orang yang merasa resah karena akan menghadapi praktik klinik di masa pandemi covid-19 (64,3%).

Berdasarkan data data yang di dapatkan oleh peneliti saat studi pendahuluan, membuat peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa menghadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan peneliti, yaitu "Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ".

# C. Tujuan Penelitian

## 1. Tujuan umum

Diketahuinya hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya hubungan dukungan emosional keluarga dan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- b. Diketahuinya hubungan dukungan penghargaan keluarga dan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- c. Diketahuinya hubungan dukungan instrumental keluarga dan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi
  Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes
  Yogyakarta
- d. Diketahuinya hubungan dukungan informasional keluarga dan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi
  Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes
  Yogyakarta
- e. Diketahuinya keeratan hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi

Covid-19 pada mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

## D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah dalam lingkup Keperawatan Jiwa, untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 pada Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan di bidang ilmu keperawatan tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa mengahadapi praktik klinik saat masa pandemi Covid-19 sehingga dapat di rumuskan pemecahan masalah yang efektif.

# 2. Manfaat praktis

### a. Keluarga mahasiswa

Memberi informasi kepada keluarga mengenai manfaat dan pentingnya dukungan keluarga bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktik klinik.

# b. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen pembimbing akademik dapat mendorong keluarga mahasiswa agar memberikan dukungan yang maksimal bagi anaknya. Serta hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi.

## c. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam menyusun penelitiannya.

#### F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Sumoked (2019) dengan judul "Hubungan Mekanisme Koping dengan Kecemasan pada Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran yang akan Mengikuti Praktek Klinik Keperawatan". Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan kecemasan pada mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran yang akan mengikuti praktek klinik keperawatan terpadu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis non eksperimen (observasional) dengan metode penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Pengambilan sampel pada penelitian ini mengunakan Total sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruan mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Untuk instrumen kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah dengan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% derajat kemaknaan  $\alpha =$ 0,05.

Persamaan dengan peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis non eksperimen dengan teknik sampling total sampling, menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Sedangkan perbedaan dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan instrument kecemasan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) sedangkan peneliti menggunakan instrument kecemasan Zung Self Rating Anxiety Scale (ZRAS) yang telah dimodifikasi, penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan uji Chi-square sedangkan peneliti dengan uji Spearman rank.

2. Penelitian Panjaitan *et al* (2018) yang berjudul Hubungan antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu *Purposive sampling*. Subjek penelitian sebanyak 249 mahasiswa, terdiri dari 134 mahasiswa semester 5, 101 mahasiswa semester 7, 11 mahasiswa semester 9 dan 3 mahasiswa semester 11. Data yang telah di dapat kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment*.

Persamaan dengan peneliti adalah metode penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan *Total sampling*, penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan *Pearson product moment* sedangkan peneliti menggunakan uji *Spearman Rank*.

3. Penelitian Prihatsanti (2014) berjudul "Dukungan Keluarga dan Modal Psikologis Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dukungan keluarga dan modal psikologis mahasiswa. Subjek penelitian adalah 126 mahasiswa S1 Fakultas Psikologi angkatan 2009-2011, yang ditentukan dengan teknik *Convenience sampling*. Dukungan keluarga diungkap menggunakan Skala Dukungan Keluarga yang disusun oleh peneliti menggunakan tipe dukungan keluarga menurut. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana.

Persamaan dengan peneliti adalah meneliti mengenai dukungan keluarga. Perbedaan dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan teknik sampling *Convenience sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *Total sampling*, instrumen yang digunakan penelitian ini adalah dukungan keluarga menurut Cutrona sedangkan peneliti menggunakan instrument dukungan keluarga milik Ariyati (2018), penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis uji *Spearman rank*.